

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA ORGANISASI (Studi Empiris Pada Universitas Swasta di Sumatera Barat)

Riza Melia Putri¹⁾, Fivi Angraini²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: rizameliap03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja organisasi. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah seluruh kampus yang berada di dalam ruang lingkup LL Dikti wilayah 10. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur yang diolah dengan menggunakan Smart PLS. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja organisasi, selain itu *human capital* dan *relational capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi, sedangkan *structural capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi

Kata Kunci: *Human Capital, Structural Capital, Relational Capital* & kinerja organisasi.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi sarana utama dalam mencerdaskan bangsa. [1] menyatakan bahwa kinerja perguruan tinggi dapat diukur dari aspek pendidikan dan penelitian sejalan dengan peran dan fungsi dari perguruan tinggi. Karena banyaknya jumlah perguruan tinggi yang ada saat ini membuat persaingan diantara perguruan tinggi tersebut menjadi semakin pesat. Tidak hanya bersaing di tingkat nasional, tetapi juga harus bisa bersaing tingkat internasional. Menurut Direktorat Jendral Kemneterian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI) pada tahun 2021, saat ini di Indonesia tercatat sebanyak 389 perguruan tinggi negeri. Sedangkan untuk perguruan tinggi swasta tercatat sebanyak 4.040. Menurut [2] pada perguruan tinggi *Intellectual capital* menjadi sangat penting, karena pengetahuan merupakan *output* dan *input* utama dari lembaga-lembaga ini. Pada penelitian [3] adanya jenis hubungan mediasi parsial yang signifikan antara *intellectual capital* dan kinerja universitas melalui keunggulan kompetitif di Indonesia. *Human capital* juga bisa meningkat apabila suatu organisasi tersebut mampu mengelola kemampuan yang dimiliki oleh karyawannya [4] Penelitian yang dilakukan oleh [5] menunjukkan bahwa *human capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. *Structural Capital* juga penting ada di dalam kinerja universitas yang merupakan pengetahuan eksplisit yang berkaitan dengan proses internal diseminasi, komunikasi dan manajemen

keilmuan teknis di Universitas. Pada penelitian [6] dan [7] menunjukkan bahwa *structural capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi. *Relational capital* menurut [4] merupakan komponen kumpulan dari ekonomi, politik, dan hubungan kelembagaan yang dikembangkan dan ditegakkan antara universitas dan nonakademik, perusahaan, organisasi nonprofit, pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya. Penelitian yang dilakukan oleh penelitian [8] menunjukkan bahwa *relational capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen di universitas swasta yang ada di Sumatera Barat sedangkan sampel yang digunakan adalah beberapa orang dosen aktif dikampus swasta di Sumatera Barat. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling, simple random sampling*, dimana penelitian memberikan peluang yang sama bagi setiap dosen di universitas Sumatera Barat untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kriteria khusus yang ada di dalam populasi itu sendiri. Metode pengukuran variabel pada kuesioner menggunakan likert scale. Likert scale merupakan skala pengukuran yang dirancang untuk menilai besar sikap setuju responden terhadap pertanyaan. Variabel – variabel penelitian ini diukur dengan rentang pembobotan dari Sangat Setuju (5) Setuju (4) Cukup Setuju (3) Tidak Setuju (2) Sangat Tidak Setuju (1). Dalam metode tersebut

menggunakan analisis jalur yang diolah dengan menggunakan Smart PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh tahapan pengujian persyaratan dapat terpenuhi maka proses pengujian hipotesis dapat dilakukan. Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis jalur yang diolah dengan menggunakan Smart PLS. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

	<i>Original Sample</i>	<i>P-Value</i>	<i>Cut Off</i>	Kesimpulan
<i>Intellectual Capital</i> -> Kinerja Organisasi	0.831	0.000	0.05	H ₁ Diterima
<i>Human capital</i> -> Kinerja	0.219	0.074	0.10	H ₂ Diterima
<i>Structural Capital</i> -> Kinerja	-0.234	0.073	0.10	H ₃ Diterima
<i>Relasional Capital</i> -> Kinerja	0.890	0.000	0.05	H ₄ Diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama terlihat variabel *intellectual capital* memiliki koefisien jalur sebesar 0.831 terhadap kinerja organisasi. Pengaruh yang terbentuk tersebut juga dibuktikan secara statistik dengan nilai P-value sebesar 0.000. Proses pengolahan dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai P < 0.05 maka keputusannya adalah Ho ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

Pada tahapan pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel *human capital* diperoleh besarnya koefisien jalur sebesar 0.219 yang dibuktikan secara statistik dengan P-value 0.074. Pada pengujian hipotesis kedua tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0.10. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai P < 0.10. Maka keputusannya adalah Ho ditolak dan H₂ diterima sehingga dapat disimpulkan *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel *structural capital*

diperoleh besarnya koefisien jalur sebesar -0.234 yang dibuktikan secara statistik dengan P-value 0.073. Pada pengujian hipotesis kedua tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0.10. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai P < 0.10. Maka keputusannya adalah Ho ditolak dan H₃ diterima sehingga dapat disimpulkan *structural capital* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi

Pada tahapan pengujian hipotesis keempat diketahui variabel *relational capital* memiliki nilai koefisien jalur yang sangat kuat dengan kinerja organisasi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.890 serta memiliki nilai P-value sebesar 0,000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai P < 0.05 maka keputusannya adalah Ho ditolak dan H₄ diterima sehingga dapat disimpulkan *relational capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi.
2. *Human capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.
3. *Structural capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja organisasi.
4. *Relational capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

Saran

Keterbatasan meliputi proses pengumpulan data yang dilakukan pada masa pandemi sehingga mengakibatkan ukuran sampel yang menjadi responden masih tergolong sampel kecil. Oleh sebab itu peneliti dimasa mendatang untuk terus meningkatkan ukuran sampel dan melakukan penelitian pada saat pandemi sudah berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wang, X. (2010). Performance measurement in universities. *European Journal of Operational Research*, 38(3), 358–368. <https://doi.org/10.1431/j.ipeamas.2010.11.012>
- [2] Córcoles, Y. R., Peñalver, J. F. S., & Ponce, Á. T. (2011). Intellectual capital in Spanish public universities: Stakeholders' information needs. *Journal of Intellectual Capital*, 12(3), 356–376 <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2011.08.004>
- [3] Anggraini F., Abdul-Hamid, M. A., & Azlina, M. K. A. (2018). The Role of Intellectual Capital on Public Universities Performance in

Indonesia. *Pertanika J. Soc. Sci. & Hum.* 26 (4):
2453 - 2472

<https://doi.org/10.1341/j.kk.2018.11.085>

- [4] Ulum, I., Malik, M., & Sofyani, H. (2019). Analisis pengungkapan modal intelektual: Perbandingan antara universitas di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), 163–182. <https://doi.org/10.1016/j.jcrimjus.2009.11.002>
- [5] Sari, N. P. (2020a). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada UMK di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri) Nurul Puspita Sari Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya , Indonesia. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–8.
- [6] Muzakki, K. (2020). Analisis Pengaruh Human Capital dan Structural Capital terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Research and Technology*, 6(2), 267–276. [https://doi.org/10.1016/s0149-2063\(99\)00031-8](https://doi.org/10.1016/s0149-2063(99)00031-8)
- [7] Saragih, A. E. (2017). Pengaruh Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital dan Customer Capital) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Nomor 3(1)*, 1–24. [https://doi.org/10.1016/s0149-2063\(99\)00031-8](https://doi.org/10.1016/s0149-2063(99)00031-8)
- [8] Alimy, J. I., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan: Dengan Variabel Moderesasi Prospector Startegy Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di IDX Periode 2016-2018, 1–9. <https://doi.org/10.11554525>